

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN TTW
BERBASIS MEDIA VIDEO *NATIONAL GEOGRAPHIC* INDONESIA
TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KROMENGAN**

Rindiana Evitaloka

(Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unisma)

Email: 21901071031@unisma.ac.id

Abstrak: Pembelajaran menulis dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dianggap sulit karena membutuhkan kemampuan berpikir untuk menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Berdasarkan hasil analisis awal siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kromengan ditemukan permasalahan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kromengan membutuhkan metode dan media pembelajaran yang dapat memberikan stimulus dalam menulis teks eksplanasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada dan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode TTW (*Think Talk Write*) berbasis media video *National Geographic* Indonesia terhadap hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kromengan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Pre-Eksperimental One Group Pretest-Posttest Design*. Hasil penelitian ini diperoleh nilai rata-rata *pretest* 69,03 dan nilai rata-rata *posttest* 84,51. Berdasarkan perhitungan *pairedsamplestest* diperoleh nilai signifikansi sig. (2-tailed) 0,000 kurang dari $\alpha = 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) berbasis media video *National Geographic* Indonesia berpengaruh terhadap hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kromengan.

Kata kunci: pembelajaran menulis, TTW, teks eksplanasi, video *National Geographic*.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan saat ini berkembang pesat. Salah satunya perkembangan media dan metode dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia ini memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, emosional, dijadikan sebagai penunjang siswa dalam mempelajari semua pelajaran (Ambarwati, 2018). Metode pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia sangat beragam dengan tujuan tercapainya hasil belajar yang maksimal untuk membuat siswa mampu menguasai empat keterampilan berbahasa. Prasetyoningsih (2021:5) menyatakan bahwa kecakapan keterampilan berbahasa (linguistik) adalah kemampuan seseorang

untuk menggunakan bahasa, termasuk berbicara, menulis, mendengarkan, dan membaca, dengan tujuan akhir untuk dapat efektif berkomunikasi dengan orang lain.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dianggap sulit karena membutuhkan kemampuan berpikir untuk menuangkan ide ke dalam sebuah tulisan. Janah (2018) mengatakan bahwa belajar menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh siswa. Kunci utama dari menulis diawali dengan banyak membaca (Prasetyoningsih, 2021: 5). Melalui kegiatan menulis, siswa dilatih untuk mengungkapkan dan mengembangkan ide atau gagasan dalam rangkaian kalimat yang disebut teks. Dari kegiatan menulis siswa dituntut untuk dapat menghasilkan sebuah teks atau tulisan.

Kurikulum 2013 mengharapkan siswa memiliki kompetensi sikap sosial, spiritual, keterampilan dan pengetahuan. Kemampuan yang perlu dimiliki siswa dalam hal keterampilan yaitu kemampuan menulis. Menulis bukanlah suatu yang dapat diperoleh dengan instan dan cepat, tetapi membutuhkan upaya sadar untuk menulis dan mempertimbangkan cara mengkomunikasikannya (Cahyani, 2016:10). Oleh karena itu, siswa harus mempunyai kemampuan untuk mengungkapkan pikiran dan gagasannya secara tertulis. Salah satu indikator kemampuan kecakapan dasar (KD 4) yang tertuang dalam silabus 2013 menyatakan bahwa siswa harus mampu membuat atau menulis berbagai macam teks, baik fiksi maupun nonfiksi.

Berdasarkan hasil analisis awal ditemukan kendala dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas. Hal ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa maupun guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Kromengan yaitu antara lain; (1) Siswa kurang tertarik untuk belajar menulis teks eksplanasi; (2) Siswa kurang tanggap terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru; (3) Media dan metode pembelajaran masih kurang menarik; (4) Siswa masih kesulitan menyusun tulisannya menjadi paragraf menggunakan teks eksplanasi; dan (5) Siswa kurang ide dan wawasan dalam menyusun tulisan menjadi paragraf.

Faktor lain yang membuat siswa sulit mengembangkan paragraf teks eksplanasi adalah kurangnya minat siswa dalam kegiatan menulis. Guru yang menggunakan metode konvensional, yaitu pembelajaran yang berpusat hanya pada guru. Buku cetak adalah media yang digunakan guru, sehingga siswa menjadi bosan. Akibatnya, siswa kurang termotivasi untuk menulis. Motivasi menulis siswa mempengaruhi hasil pembelajaran menulis siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru harus mampu memperbarui dan mengubah cara mengajarnya. Pembaruan ini dapat dilakukan dengan menerapkan metode dan media pembelajaran yang tepat saat proses kegiatan menulis teks eksplanasi. Penggunaan media juga harus dimaksimalkan untuk dijadikan sebagai stimulus yang merangsang minat siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Salah satu solusi yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi yaitu dengan menggunakan metode TTW (*Think Talk Write*) berbasis media video *National Geographic* Indonesia sebagai salah satu teknik atau strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam pembelajaran menulis. Metode ini mengombinasikan kemampuan berpikir, berbicara, menulis yang didasarkan pada video *youtube* dengan nama *channel* “*National Geographic Indonesia*” yang dapat dijadikan sebagai stimulus untuk memperoleh sebuah ide. *Channelyoutube* dengan nama *National GeographicIndonesiadi* dalamnya memuat video tentang fenomena alam yang dapat dijadikan sebagai stimulus dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Pada penelitian ini media video yang digunakan pada *channel National GeographicIndonesia* ada 4 dengan judul antara lain; (1) *Bahaya Ozon Bagi Kehidupan Bumi*; (2) *Menjadi Saksi Dampak Pemanasan Global*; (3) *Gunung Es Seluas Pulau Bali Hancur dan Mencair*; (4) *Lumpur Lapindo Penyumbang Emisi Gas Metana Terbesar di Bumi*. Video tersebut menjelaskan tentang sebuah proses terjadinya fenomena alam. Hal ini sesuai dengan pengertian dari teks eksplanasi.

Berlatarbelakang masalah di atas, penelitian ini berfokus pada bagaimana hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) berbasis video *National Geographic Indonesia* yang diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk membantu siswa

dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini untuk menguji apakah penggunaan metode pembelajaran TTW berbasis video *National Geographic* Indonesia berpengaruh atau tidak terhadap hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kromengan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Studi eksperimental adalah studi yang meneliti efek dari perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkendali. Kondisi terkendali yang dimaksud adalah hasil penelitian yang diubah menjadi angka, analisis statistik yang digunakan untuk analisis (Sugiyono, 2014: 107). Penelitian ini menggunakan metode eksperimen karena ingin menguji hipotesis pada hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa dan ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode pembelajaran TTW berbasis video *National Geographic* Indonesia terhadap hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kromengan.

Bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan metode *Pre-experimental One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu satu grup dengan *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* sesudah diberi perlakuan tanpa kelompok pembandingan (kelompok kontrol). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui dengan lebih tepat, karena dapat dibandingkan dengan kondisi sebelum perlakuan (Sugiyono, 2014: 110). Hasil *pretest* dibandingkan dengan hasil *posttest* untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah digunakannya metode pembelajaran TTW berbasis video *National Geographic* Indonesia terhadap hasil pembelajaran menulis eksplanasi kelas VIII SMP Negeri 1 Kromengan.

Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kromengan yang berjumlah 185 siswa. Mengenai pengambilan sampel pada populasi, Arikunto (2010:107) menyatakan jika populasi kurang dari 100 orang, sebaiknya diambil sampel dari seluruh populasi sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selain itu, jika populasinya lebih dari 100 orang,

dapat diambil 10-15% atau lebih. 185 siswa berpartisipasi dalam penelitian ini. Menurut teknik *purposive sampling*, yaitu. 15% dari jumlah 31 siswa kelas VIII-F. Sugiyono (2014:84) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan aspek-aspek tertentu.

Instrumen penelitian ini adalah pemberian tes esai berupa *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* menulis teks eksplanasi dengan tema bebas. Sedangkan soal *posttest* menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode TTW (*Think Talk Write*) berbasis media video *National Geographic Indonesia*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terdapat dua jenis yaitu data hasil *pretest* dan data hasil *posttest*. Pada data hasil *pretest* dan *posttest* akan dihitung nilai rata-rata dari perolehan nilai, kemudian dengan statistik deskriptif dan uji t sampel berpasangan (*pairedsamplestest*).

Hasil Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kromengan Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran TTW Berbasis Video *National Geographic Indonesia*

Pada analisis deskriptif sebelum diberi perlakuan, data yang di analisis yaitu hasil tes esai *pretest*. Hasil analisis ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sampel sebelum diberikan perlakuan dengan penggunaan *Metode Pembelajaran TTW Berbasis Media Video National Geographic Indonesia*. Berikut hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi sebelum diberi perlakuan.

Tabel 1 Nilai *Pretest* Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kromengan

No.	Nama	Nilai	Kategori
1.	AFA	70	Cukup
2.	AMKL	65	Cukup
3.	AKP	80	Baik
4.	ATA	65	Cukup
5.	AKA	75	Baik
6.	ANC	65	Cukup
7.	ABS	65	Cukup
8.	ALKA	60	Kurang
9.	ABSS	70	Cukup
10.	ACC	80	Baik
11.	BC	60	Kurang

12.	BCTA	65	Cukup
13.	CEAP	80	Baik
14.	DAV	75	Baik
15.	DPF	65	Cukup
16.	EDR	65	Cukup
17.	FNS	70	Cukup
18.	FBN	65	Cukup
19.	GP	85	Baik
20.	IGST	80	Baik
21.	KNR	50	Kurang
22.	LMA	75	Baik
23.	LB	85	Baik
24.	MM	70	Cukup
25.	MNDK	65	Cukup
26.	NKN	80	Baik
27.	PNA	65	Cukup
28.	RMR	70	Cukup
29.	RAK	45	Sangat Kurang
30.	SAW	60	Kurang
31.	YHP	70	Cukup
Jumlah		2140	
Rata-rata		69,03	

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa perolehan nilai rata-rata *pretest* yaitu 69,03 dengan kualifikasi berada pada kategori cukup dengan rentang nilai 65-74. Berikut tabel presentase hasil *pretest*.

Tabel 2 Persentase Hasil *Pretest*

Pretest				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	10	32,3	32,3
	Cukup	16	51,6	83,9
	Kurang	4	12,9	96,8
	Sangat Kurang	1	3,2	100,0
	Total	31	100,0	100,0

Berdasarkan tabel 2 persentase hasil *pretest* di atas maka dapat diketahui bahwa nilai berkategori baik ada 10 siswa, cukup ada 16 siswa, kurang ada 4 siswa dan sangat kurang ada 1 siswa dengan persentase perolehan *pretest* pembelajaran menulis teks eksplanasi sebelum digunakan *Metode Pembelajaran TTW Berbasis Video National Geographic Indonesia* yaitu, terdapat 32,26%

berada pada kategori baik, 51,61% di kategori cukup, 12,90% pada kategori kurang dan pada kategori sangat kurang dengan persentase 3,23%.

Dari pemaparan hasil data tersebut nilai per aspek yang diperoleh siswa pada aspek penggunaan bahasa dan mekanisme penulisan dengan kategori yang masih kurang. Penggunaan bahasa dan mekanisme penulisan yang kurang tepat karena sedikit menggunakan ciri kebahasaan teks eksplanasi, penulisan tanda baca dan huruf kapital yang belum sesuai. Sedangkan pada aspek organisasi dan isi teks eksplanasi berkategori cukup karena siswa sudah cukup menguasai organisasi teks masih kurang namun ide sudah dinyatakan. Isi teks relevan namun terbatas dengan tema yang kurang terperinci.

Berdasarkan hasil penelitian Sari (2020), kesulitan yang paling dominan dialami siswa dalam menulis teks eksplanasi baik itu dari faktor internal yakni menentukan topik yang menarik. Selain itu guru perlu meningkatkan keprofesionalan dalam mengajar di kelas, dengan menerapkan penggunaan media yang tepat dalam mengajar sehingga media yang digunakan dapat membantu siswa dalam memahami teks yang diajarkan salah satunya yaitu teks eksplanasi. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti terkait dengan kendala siswa dalam pembelajaran menulis. Siswa kesulitan menuangkan ide dalam pembelajaran menulis dan media yang digunakan guru kurang membantu siswa dalam pembelajaran menulis.

Hasil Pembelajaran Menulis Teks Ekplanasi Sesudah Menggunakan Metode TTW Berbasis Video *National Geographic Indonesia* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kromengan

Analisis deskriptif setelah dilakukan *treatment* yaitu data hasil *posttest*. Analisis data *posttest* ini dilakukan untuk mengetahui kondisi sampel sesudah dilakukan *treatment* dengan menggunakan *Metode Pembelajaran TTW Berbasis Video National Geographic Indonesia*. Berikut hasil menulis teks eksplanasi setelah dilakukan *treatment*.

Tabel 3 Nilai *Posttest* Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kromengan

No.	Nama	Nilai	Kategori
1.	AFA	85	Baik
2.	AMKL	75	Baik

3.	AKP	95	Sangat Baik
4.	ATA	85	Baik
5.	AKA	95	Sangat Baik
6.	ANC	80	Baik
7.	ABS	80	Baik
8.	ALKA	75	Baik
9.	ABSS	90	Sangat Baik
10.	ACC	95	Sangat Baik
11.	BC	75	Baik
12.	BCTA	90	Sangat Baik
13.	CEAP	95	Sangat Baik
14.	DAV	90	Sangat Baik
15.	DPF	90	Sangat Baik
16.	EDR	80	Baik
17.	FNS	85	Baik
18.	FBN	85	Baik
19.	GP	90	Sangat Baik
20.	IGST	90	Sangat Baik
21.	KNR	75	Baik
22.	LMA	90	Sangat Baik
23.	LB	95	Sangat Baik
24.	MM	85	Baik
25.	MNDK	80	Baik
26.	NKN	95	Sangat Baik
27.	PNA	75	Cukup
28.	RMR	80	Baik
29.	RAK	60	Kurang
30.	SAW	75	Baik
31.	YHP	85	Baik
Jumlah		2620	
Rata-rata		84,51	

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa perolehan nilai rata-rata *posttest* yaitu 84,51 dengan kualifikasi berada pada kategori baik dengan rentang nilai 75-85. Berikut tabel presentase hasil *posttest*.

Tabel 4 Persentase Nilai *Posttest*

Posttest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid	Baik	17	54,8	54,8	54,8
	Kurang	1	3,2	3,2	58,1
	Sangat Baik	13	41,9	41,9	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

Dari tabel 4 dapat diketahui persentase perolehan nilai *posttest* pembelajaran menulis teks eksplanasi yaitu, sebanyak 17 siswa berkategori baik dengan persentase 54,8%, kemudian sebanyak 1 siswa dengan persentase 3,2% berkategori kurang, sebanyak 13 siswa dengan persentase 41,9% berkategori sangat baik. Sehingga dapat diketahui bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kromengan sesudah menggunakan *Metode Pembelajaran TTW Berbasis Media Video National Geographic Indonesia* sudah mengalami perubahan yang lebih baik daripada hasil *pretest*.

Hal serupa juga terjadi pada hasil penelitian milik Nugraha (2019) yang menggunakan metode TTW (*Think Talk Write*) dengan bantuan gambar meme dalam pembelajaran menulis teks persuasi. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa dengan adanya metode yang variatif serta adanya bantuan bahan ajar membantu siswa menemukan ide dalam pembelajaran menulis. Hal ini dapat mendukung proses belajar mengajar yang efektif dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Proses belajar mengajar yang baik salah satunya yaitu dengan menguasai strategi atau metode pembelajaran. Metode yang digunakan guru sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar di kelas (Rowikarim, 2013). Uraian tersebut berhubungan dengan diterapkannya metode TTW (*Think Talk Write*) berbasis dengan video *National Geographic Indonesia* saat peneliti melakukan *posttest*. Adanya metode pembelajaran yang variatif dengan dibantu media video membuat pembelajaran jadi lebih menarik dan interaktif.

Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran TTW Berbasis Media Video *National Geographic Indonesia* terhadap Hasil Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kromengan

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa metode pembelajaran berbasis video *National Geographic Indonesia* TTW (*Think Talk Write*) memberikan pengaruh pada hasil pembelajaran menulis siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis teks eksplanasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Miftahul Huda (2017:307) bahwa TTW (*Think Talk Write*) merupakan metode yang efektif untuk mengembangkan gagasan melalui

berpikir, berbicara dan menulis. *Think Talk Write* juga dianggap berguna untuk menulis esai dan tugas yang berkaitan dengan konsep. Media video *National Geographic* yang bertemakan fenomena alam akan bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan topik sesuai teks eksplanasi yaitu tentang fenomena alam, sehingga dapat memperluas wawasan siswa. Hal ini sesuai dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan hasil nilai rata-rata nilai *posttest* yang diberikan *treatment* berupa metode pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) berbasis media video *National Geographic* Indonesia memperoleh nilai rata-rata yaitu 84,54 lebih tinggi dibanding pada nilai rata-rata *pretest* yang tidak mendapatkan *treatment* metode pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) berbasis media video *National Geographic* Indonesia yaitu 69,03. Selain itu pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis uji t menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) berbasis media video *National Geographic* Indonesia memberikan pengaruh terhadap hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kromengan dengan hasil perhitungan nilai rata-rata siswa dengan statistik uji hipotesis dan uji t (*paired sample test*).

Tabel 5 Hasil Perhitungan *Paired Samples Test*

Paired Samples Test								
	PairedDifferences					t	df	Sig. (2- tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. ErrorMean	95% Confidence Interval oftheDifference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	- 15,484	4,538	,815	-17,148	-13,819	-18,998	30	,000

Diketahui bahwa hasil uji hipotesis kriteria data dapat dikatakan berkorelasi dengan melihat nilai signifikan $< 0,05$. Koefisien korelasi antara menulis teks eksplanasi sebelum dilakukan *treatment* dan sesudah dilakukan *treatment*. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh dengan nilai $\alpha = 0,05$. Karena hasil Sig. (2-tailed) 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H1 diterima dan Ho

ditolak. Hasil uji *paired sample t test* diperoleh *mean* sebesar -15,484. Nilai ini adalah hasil dari selisih rata-rata hasil *pretest* dan *posttest*. Selisih perbedaan tersebut antara -17,148 sampai dengan -13,819 (95% *Confidence Interval of the Difference Lower and Upper*).

Selain analisis tes, peneliti juga menarik kesimpulan bahwa kondisi pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas lebih efektif pada saat *posttest* daripada saat *pretest*. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran ketika diterapkan metode TTW (*Think Talk Write*) dengan video *National Geographic* Indonesia karena siswa lebih menikmati proses belajar mengajar yang bervariasi. Siswa tetap santai saat belajar, namun tidak melupakan nilai edukasi dalam pembelajaran. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penggunaan metode pembelajaran dan media yang digunakan dalam pembelajaran di kelas. Salah satu metode pengajaran yang cocok untuk mengajarkan menulis adalah TTW (*Think Talk Write*) yang menggunakan bahan ajar berupa media video sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Karena memvisualisasikan suatu konsep atau ide lebih mudah dipahami otak daripada sekadar mendengarkan penjelasan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik simpulan yaitu sebagai berikut.

Pertama, pembelajaran menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan metode TTW (*Think Talk Write*) berbasis video *National Geographic* Indonesia memperoleh rata-rata nilai yaitu 69,03 dengan kategori cukup. Hal ini membuktikan bahwa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi memerlukan metode dan media pembelajaran yang menarik, interaktif dan efektif.

Kedua, pembelajaran menulis teks eksplanasi sesudah digunakan metode TTW (*Think Talk Write*) berbasis video *National Geographic* Indonesia memperoleh rata-rata nilai yaitu 84,51 berada di kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa digunakannya metode TTW (*Think Talk Write*) berbasis video *National Geographic* Indonesia dapat memberikan pengaruh terhadap hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi. Siswa dapat secara aktif berdiskusi,

menuangkan ide, dan menyusun teks ekplanasi setelah menggunakan metode TTW (*Think Talk Write*), kemudian diberikan media berupa video *National Geographic* Indonesia.

Ketiga, metode pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) berbasis media video *National Geographic* Indonesia berpengaruh terhadap hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kromengan. Berdasarkan uji t (*paired sample test*) nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga metode pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) berbasis media video *National Geographic* Indonesia terbukti memberikan pengaruh signifikan secara statistik.

Berdasarkan simpulan tersebut, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa pendapat sebagai saran yaitu sebagai berikut.

Pertama, bagi guru atau pendidik, diharapkan mampu memperoleh pengetahuan lebih banyak tentang penggunaan metode dan media pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran menulis teks eksplanasi, salah satunya adalah metode pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) dan media video *National Geographic* Indonesia yang dapat membantu siswa lebih interaktif dan mendapatkan ide untuk menulis teks eksplanasi.

Kedua, bagi siswa diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan baru tentang fenomena alam berdasarkan video *National Geographic* Indonesia, sehingga siswa dapat menumbuhkan ide untuk menulis teks eksplanasi.

Ketiga, bagi sekolah diharapkan dapat mempertimbangkan metode pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) dan media video *National Geographic* Indonesia sebagai salah satu inovasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, sehingga prestasi yang di dapat oleh sekolah menjadi lebih baik.

Keempat, bagi peneliti, diharapkan kepada peneliti yang lain untuk dijadikan sebagai acuan dan dapat memanfaatkan media pembelajaran lainnya bukan hanya dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi saja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Luluk Sri Agus Prasetyoningsih, M.Pd dan Ibu Dr. Ari Ambarwati, S.S., M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi dan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan doa dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, A. (2018). Pengembangan E-Book Interaktif Sebagai Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berkarakter Nilai Islam Untuk Kemandirian Belajar Siswa SD/MI. In *ProceedingConference* (Vol. 59).<https://www.researchgate.net/profile/Dian-Prasetyaningrum-2/publication/349195040>
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyani, I. (2016). *Pembelajaran Menulis*. Bandung: UPI Press.
- Damaianti. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan. Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Huda. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. (2017). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nugraha. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) Berbantuan Gambar Meme dalam Pembelajaran Teks Persuasi Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Lembang*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Prasetyoningsih. 2021. *Keterampilan Berbicara Tinjauan Deskriptif Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=e7FCEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=info:j99DBaOz79QJ:scholar.google.com/&ots_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Prasetyoningsih. 2021. *Inovasi Pembelajaran dan Teknologi bantu (Teknologi*

Asistif) Manual Book Praktik Jurnalistik untuk Mahasiswa Berkebutuhan Khusus dan Khalayak. Malang: Literasi Nusantara Abadi.

<http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/7058>

Rowikarim, Aja. 2017. "Mengajar Yang Efektif Menjadi Penentu Kualitas Seorang Guru." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 7(1): 40–50.

<http://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/55%0Awww.journal.uniga.ac.id>.

Sari, Else Puspita, Agus Trianto, and Padi Utomo. 2020. "Kesulitan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas Viismpnegeri 14 Kota Bengkulu." *Jurnal Ilmiah KORPUS* 4(3): 292–302.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Malang, 21 Juli 2023
Pembimbing I



Prof. Dr. Luluk Sri Agus
Prasetyoningsih, M.Pd.
NIP. 195808031991032001

